

Ibadah Doa Surabaya, 13 Februari 2013 (Rabu Sore)

Disertai dengan puasa

Matius 28 dalam susunan tabernakel ini menunjuk kepada SHEKINAH GLORY/SINAR KEMULIAAN.

Dibalik salib/kematian, pasti ada sinar kemuliaan/shekinah glory.

Matius 28 terbagi menjadi 3 bagian yaitu

1. **Matius 28 : 1-10** tentang kebangkitan Yesus = shekinah glory menyinari hati yang gelap (hati yang keras), sehingga terjadi pembaharuan hidup dari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus.

Ada 2 kemungkinan setelah kita menerima shekinah glory yaitu

- o Kalau kita tidak hati-hati, maka kita dipakai untuk penyebaran kegelapan.
- o Kalau kita sungguh-sungguh, maka kita dipakai untuk penyebaran terang.

2. **Matius 28 : 11-15** tentang *dusta mahkamah agama* = penyebaran kegelapan (tentang dusta).
3. **Matius 28 : 16-20** tentang *perintah untuk memberitakan Injil* = penyebaran Shekinah Glory/penyebaran terang.

Kita berada pada bagian yang ketiga yaitu PENYEBARAN TERANG SHEKINAH GLORY.

Penyebaran terang adalah kita dipakai oleh Tuhan dalam kegerakan besar yang sesuai dengan amanat agung Tuhan.

Ada 2 macam kegerakan besar yang sesuai dengan amanat agung Tuhan yaitu

1. **Matius 28 : 18-19**

28:18 Yesus mendekati mereka dan berkata: "Kepada-Ku telah diberikan segala kuasa di sorga dan di bumi.

28:19 Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Kud dan baptislah mereka dalam nama Bapadan Anak dan Roh Kudus,

Kegerakan Roh Kudus hujan awal= kegerakan dalam injil keselamatan yaitu firman penginjilan untuk menyelamatkan manusia berdosa lewat baptisan air.

Sudah dibahas dalam ibadah sebelumnya.

2. **Matius 28 : 20**

28:20 dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman."

Kegerakan Roh Kudus hujan akhir= kegerakan dalam cahaya injil tentang kemuliaan Kristus yaitu kegerakan dalam firman pengajaran untuk menyempurnakan orang-orang yang sudah selamat atau membawa orang yang sudah selamat masuk dalam pembangunan tubuh Kristus yang sempurna.

Kita masih membahas bagian yang kedua yaitu KEGERAKAN ROH KUDUS HUJAN AKHIR.

Matius 28 : 20

28:20 dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman."

Jadi kegerakan Roh Kudus hujan akhir adalah **pembangunan tubuh Kristus yang sempurna.**

Kehidupan yang dipakai dalam kegerakan Roh Kudus hujan akhir adalah **menerima tugas khusus dari Tuhan.**

Sesudah gerakan penginjilan maka harus dilanjutkan dengan kegerakan Roh Kudus hujan akhir.

Kisah Para Rasul 13 : 2-3, 5

13:2 Pada suatu hari ketika mereka beribadah kepada Tuhan dan berpuasa, berkatalah Roh Kudus: "Khususkanlah Barnabas

dan Saulus bagi-Ku untuk tugas yang telah Kutentukan bagi mereka."

13:3 Maka berpuasadan berdoalah mereka, dan setelah meletakkan tangan ke atas kedua orang itu, mereka membiarkan keduanya pergi.

13:5 Setiba di Salamis mereka memberitakan firman Allah di dalam rumah-rumah ibadat orang Yahudi. Dan Yohanes menyertai mereka sebagai pembantu mereka.

â[?]rumah-rumah ibadat orang Yahudiâ[?] adalah orang Kristen yang sudah beribadah dan sudah selamat. Untuk itu mereka membutuhkan firman pengajaran untuk masuk dalam pembangunan tubuh Kristus yang sempurna.

Untuk menjalankan tugas khusus harus diawali dengan **BERPUASA**.

Contohnya : Rasul Paulus menjalankan tugas khusus (pelayanan pembangunan tubuh Kristus) dengan berpuasa terlebih dahulu.

Mengapa harus berpuasa ? sebab berpuasa adalah salah satu bentuk **percikan darah** yang menghasilkan Roh Kemuliaan/sinar kemuliaan = Shekinah Glory.

1 Petrus 4 : 12-14

4:12. Saudara-saudara yang kekasih, janganlah kamu heran akan nyala api siksaan yang datang kepadamu sebagai ujian, seolah-olah ada sesuatu yang luar biasa terjadi atas kamu.

4:13 Sebaliknya, bersukacitalah, sesuai dengan bagian yang kamu dapat dalam penderitaan Kristus, supaya kamu juga boleh bergembira dan bersukacita pada waktu la menyatakan kemuliaan-Nya.

4:14 Berbahagialah kamu, jika kamu dinista karena nama Kristus, sebab Roh kemuliaan, yaitu Roh Allah ada padamu.

Bila kita mendapat bagian dalam penderitaan, maka kita juga mendapat bagian dalam kemuliaan/Shekinah Glory.

Lewat percikan darah kita menerima sinar kemuliaan (Roh Kudus), sehingga kita mendapatkan kekuatan untuk memberitakan cahaya injil tentang kemuliaan Kristus (firman pengajaran). Sehingga masuk dalam kegerakan Roh Kudus hujan akhir.

Dalam Perjanjian Lama: waktu Israel keluar dari Mesir menuju Kanaan ini merupakan suatu gerakan besar yang dipimpin oleh tiang awan dan tiang api.

Begitu juga kegerakan hujan akhir, bila tidak ada Roh Kemuliaan maka gerakannya akan mati (bagaikan Israel yang tidak ada tiang awan dan tiang api).

Roh Kemuliaan= tiang awan dan tiang api.

Keluaran 13 : 17-22

13:17. Setelah Firaun membiarkan bangsa itu pergi, Allah tidak menuntun mereka melalui jalan ke negeri orang Filistin, walaupun jalan ini yang paling dekat; sebab firman Allah: "Jangan-jangan bangsa itu menyesal, apabila mereka menghadapi peperangan, sehingga mereka kembali ke Mesir."

13:18 Tetapi Allah menuntun bangsa itu berputar melalui jalan di padang gurun menuju ke Laut Teberau. Dengan siap sedia berperang berjalanlah orang Israel dari tanah Mesir.

13:19 Musa membawa tulang-tulang Yusuf, sebab tadinya Yusuf telah menyuruh anak-anak Israel bersumpah dengan sungguh-sungguh: "Allah tentu akan mengindahkan kamu, maka kamu harus membawa tulang-tulangku dari sini."

13:20 Demikianlah mereka berangkat dari Sukot dan berkemah di Etam, di tepi padang gurun.

13:21 TUHAN berjalan di depan mereka, pada siang hari dalam tiang awan untuk menuntun mereka di jalan, dan pada waktu malam dalam tiang api untuk menerangi mereka, sehingga mereka dapat berjalan siang dan malam.

13:22 Dengan tidak beralih tiang awan itu tetap ada pada siang hari dan tiang api pada waktu malam di depan bangsa itu.

Ini merupakan perjalanan Israel = gerakan besar yang dipimpin oleh tiang awan dan tiang api. Sekarang adalah kegerakan Roh Kudus hujan akhir yang dipimpin oleh Roh Kemuliaan.

Tanda-tanda kehidupan yang memiliki Roh Kemuliaan(tiang awan dan tiang api), **antara lain:**

1. Keluaran 13 : 17

Yang pertama adalah **memilih jalan Tuhan**.

=**ikuti jalan Tuhan** sekalipun bertentangan/sengsara bagi daging = tidak mau yang enak bagi daging (mungkin jalan daging cuma dekat saja).

Jadi **jalan Tuhan= JALAN SALIB= JALAN KEMATIAN** dan **JALAN KEBANGKITAN**.

- o Jalan kematian = mati terhadap dosa = **BERTOBAT**.

- o Jalan kebangkitan = bangkit untuk mendapatkan hidup baru yaitu **HIDUP BENAR**.

Hanya kehidupan yang memiliki Roh Kemuliaan mampu untuk memilih jalan salib.

Memilih jalan Tuhan ini dimulai dengan BAPTISAN AIR.

Jalan daging = jalan pintas = menghalalkan segala cara yang tidak sesuai dengan kehendak Tuhan.

Akibatnya bila memilih jalan daging yaitu cepat atau lambat pasti menyesal/kecewa dan tidak bisa diperbaiki lagi (bagaimana kembali ke Mesir).

Contohnya : seperti Esau memilih jalan daging dengan berburu, tapi akhirnya Esau menangis terus tidak pernah selesai.

2. Keluaran 13 : 18

13:18 Tetapi Allah menuntun bangsa itu berputar melalui jalan di padang gurun menuju ke Laut Teberau. Dengan siap sedia berperang berjalanlah orang Israel dari tanah Mesir.

Yang kedua adalah **siap sedia berperang** artinya taat dengar-dengaran kepada perintah Tuhan (firman pengajaran yang benar) apapun resiko yang kita hadapi.

Bila berperang itu tergantung komandan (tidak bisa sendiri).

2 Timotius 2 : 3-4

2:3 Ikutlah menderita sebagai seorang prajurit yang baik dari Kristus Yesus.

2:4 Seorang prajurit yang sedang berjuang tidak memusingkan dirinya dengan soal-soal penghidupannya, supaya dengan demikian ia berkenan kepada komandannya.

Orang yang siap sedia berperang tidak memusingkan diri dengan soal penghidupannya sehari-hari (tidak ada kekuatiran lagi) artinya jika kita taat dengar-dengaran kepada perintah Tuhan maka segala sesuatu sudah ditanggung oleh Tuhan.

Jika tidak taat kepada firman pengajaran yang benar maka akan pusing tujuh keliling hidupnya (baik soal pekerjaan, sekolah, perjodohan) = **Jasmani dan rohani pusing**.

3. Keluaran 13 : 19

13:19 Musa membawa tulang-tulang Yusuf, sebab tadinya Yusuf telah menyuruh anak-anak Israel bersumpah dengan sungguh-sungguh: "Allah tentu akan mengindahkan kamu, maka kamu harus membawa tulang-tulangku dari sini."

Yang kedua adalah **membawa tulang-tulang Yusuf**

Nenek moyangnya Yusuf mulai dari:

- o **Abraham** ini gambaran **Allah Bapa** (zaman Adam sampai Abraham).
- o **Ishak** ini gambaran **anak Allah** (zaman Abraham sampai kedatangan Yesus I).
- o **Yakub** ini gambaran **Roh Kudus** (zaman kedatangan Yesus I sampai kedatangan Yesus ke II/zaman akhir).

Yusuf ini lahir dimasa tua Yakub ini berarti gambaran **Roh Kudus hujan akhir = mempelai wanita Tuhan**.

2 Raja-raja 13 : 31

13:21 Pada suatu kali orang sedang menguburkan mayat. Ketika mereka melihat gerombolan datang, dicampakkan merekalah mayat itu ke dalam kubur Elisa, lalu pergi. Dan demi mayat itu kena kepada tulang-tulang Elisa, maka hidu plah ia kembalidan bangun berdiri.

Waktu ada mayat yang dicampakkan ke kubur Elisa dan terkena tulang Elisa, maka mayat itu bangkit.

tulang itu kuasa kebangkitan.

tulang Yusuf = kuasa kebangkitan dalam kabar mempelai (cahaya injil kemuliaan Kristus).

membawa tulang Yusuf = kerelaan hati untuk membawa kabar mempelai sekalipun kita harus menderita (ada pengorbanan, percikan darah), sampai tidak memusingkan diri sendiri. Dan ada urapan Roh Kudus disana (**khusus**).

Contohnya: baik dalam bentuk kesaksian, berita khotbah, musik, nyanyian.

INI MERUPAKAN TUGAS KHUSUS DARI TUHAN.

Membawa tulang-tulang Yusuf ini merupakan langkah-langkah yang indah (*Allah tentu akan mengindahkannya*).

Tuhan tentu mengindahkannya Tuhan memperhatikan, Tuhan memperdulikan dan Tuhan menjadikan semua indah pada waktu Nya (*semakin melangkah, semakin indah*).

Semakin banyak percikan darah untuk memberitakan kabar mampela, maka semakin indah langkah hidup kita dan setan semakin tidak bisa menjamah.

4. Keluaran 13 : 21

13:21 TUHAN berjalan di depan mereka, pada siang hari dalam tiang awan untuk menuntun mereka di jalan, dan pada waktu malam dalam tiang api untuk menerangi mereka, sehingga mereka dapat berjalan siang dan malam.

Yang keempat adalah **kekuatan dari tiang awan dan tiang api**, antara lain :

- **Tiang awan dan tiang api adalah kekuatan untuk menghadapi padang gurun yang dahsyat** (*40 tahun*).

Tiang awan untuk menghadapi panas terik matahari di siang hari = untuk menghadapi pencobaan, masalah-masalah yang dahsyat/komplek/ yang mustahil.

Tiang api untuk menghadapi malam hari yaitu dingin rohani dan gelap rohani.

- Dingin rohani:
 - Kedurhakan dalam nikah : anak melawan orang tua, suami berselingkuh dll.
 - Durhaka dalam pelayanan : tidak setia dalam pelayanan, sampai tinggalkan pelayanan seperti Yudas.
- Gelap rohani itu dosa sampai puncaknya dosa yaitu dosa makan minum dan dosa kawin mengawinkan.

Bila ada panas dan dingin maka batu yang besar bisa hancur. Jadi tiang awan dan tiang api juga melindungi kita dari kehancuran:

- Di dunia (jasmani) = melindungi kehancuran ekonomi dll.
- Rohani = melindungi kehancuran nikah dan buah nikah, melindungi kehancuran dalam pelayanan.

Inilah gunanya kita ambil puasa supaya ada Roh Kemuliaan dan ini tidak percuma.

- **Roh Kemuliaan memberi kekuatan secara pribadi yaitu kuat dan teguh hati, artinya**

- Tidak kecewa, tidak putus asa menghadapi apapun, tetapi bahagia ditengah penderitaan.

Bahagia ditengah penderitaan ini tidak bisa diterangkan (tidak ada teorinya), tetapi ini harus menjadi pengalaman.

- Kita menang bersama Tuhan atas dunia, atas musuh-musuh.

Yohanes 16 : 33

16:33 Semuanya itu Kukatakan kepadamu, supaya kamu beroleh damai sejahtera dalam Aku. Dalam dunia kamu menderita penganiayaan, tetapi kuatkanlah hatimu, Aku telah mengalahkan dunia.

- Kuat untuk menanti kedatangan Yesus ke dua kali.

Yang menentukan kita kuat untuk menanti kedatangan Tuhan adalah **ada Roh Kemuliaan** atau **tidak ada Roh Kemuliaan** (bukan usia tua-mudanya).

Jika punya Roh Kemuliaan maka kita kuat untuk menanti kedatangan Tuhan, kita tetap setia dan berkobar-

kobar dalam pelayanan.

Sampai kita disucikan dan diubahkan menjadi sempurna seperti Dia dan kita bersama Dia selamanya.

Tuhan memberkati.